

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis data penelitian yang menggunakan metode analisis regresi data panel dengan tujuan untuk mengetahui dampak variabel independen yang meliputi, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di 5 Kabupaten / Kota diJawa Barat pada periode 2018-2023, ditemukan bahwa konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi masyarakat mampu mendorong permintaan agregat, produksi, dan penciptaan lapangan kerja di daerah.
2. Berdasarkan hasil penelitian di 5 Kabupaten / Kota diJawa Barat pada periode 2018-2023, ditemukan bahwa penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa PMDN berpengaruh positif dan signifikan karena peningkatan investasi domestik mampu memperluas kapasitas produksi, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong aktivitas ekonomi yang relevan dengan kebutuhan daerah.
3. Berdasarkan hasil penelitian di 5 Kabupaten / Kota diJawa Barat pada periode 2018-2023, ditemukan bahwa belanja daerah berpengaruh positif dan signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah daerah dapat menjadi stimulus ekonomi, terutama jika dialokasikan pada sektor produktif yang menciptakan nilai tambah.

4. Berdasarkan hasil penelitian di 5 Kabupaten/Kota di Jawa Barat pada periode 2018-2023, ditemukan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan karena produktivitas per pekerja rendah (output per orang tidak sebanding dengan jumlah pekerja), keterampilan teknis terbatas (tingkat pendidikan rendah), dan metode kerja serta pemanfaatan teknologi yang masih tradisional, sehingga peningkatan jumlah pekerja belum berdampak nyata terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Barat

5.2 Saran

Peneliti dapat memberikan rekomendasi yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi di 5 kabupaten/kota yang memberikan kontribusi PDRB terbesar di Jawa Barat sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah perlu mengoptimalkan belanja daerah pada sektoro produktif seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi dan mendorong pertumbuhan.
2. PMDN perlu diarahkan pada sektor yang produktif dan strategis serta memastikan realisasi investasi berjalan efisien agar dapat memberikan kontribusi lebih nyata terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Pemerintah daerah juga perlu mendorong peningkatan konsumsi masyarakat melalui kebijakan yang meningkatkan daya beli, misalnya program bantuan sosial atau insentif ekonomi.

4. Peningkatan kualitas, produktivitas, dan keterampilan tenaga kerja perlu menjadi fokus melalui pelatihan, pendidikan vokasi, dan program peningkatan kompetensi agar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi lebih optimal.
5. Peneliti selanjutnya disarankan mempertimbangkan variabel tambahan seperti inovasi teknologi, kualitas pendidikan, atau sektor ekspor, serta menggunakan periode data lebih panjang atau metode analisis berbeda untuk melihat dinamika pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat secara lebih mendalam.